

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang membahas kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, serta saran – saran perbaikan untuk manajemen JNE Pangkalpinang.

### 5.1 Kesimpulan

Melihat dan menganalisa hasil pengelolaan tata kelola sistem informasi di JNE Pangkalpinang maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a) Berdasarkan hasil analisa rata – rata skala level yang diperoleh, yaitu 3,31 dengan skala *defined*. Maka dapat disimpulkan bahwa pihak manajemen JNE Pangkalpinang telah melakukan proses tata kelola sistem informasi dengan baik. Proses kerja telah didokumentasikan dan dikomunikasikan, serta dilaksanakan dengan pengembangan sistem komputerisasi yang baik, namun proses evaluasi belum dilakukan secara menyeluruh, sehingga ada kemungkinan dapat terjadinya penyimpangan. Hasil tingkat kedewasaan tata kelola sistem informasi di JNE Pangkalpinang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Tingkat Kedewasaan Tata Kelola Sistem Informasi JNE

<b>Domain</b>	<b>Level</b>
<i>Plan and Organise</i>	3,37
<i>Acquire and Implement</i>	3,35
<i>Deliver and Support</i>	3,61
<i>Monitor and Evaluate</i>	2,93
<b>Rata – rata</b>	<b>3,31</b>

- b) Berdasarkan hasil pemetaan antara business goals JNE Pangkalpinang dan COBIT 4.1, terdapat 34 *IT process*, dan 213 *detail control objectives* yang harus diperhatikan perusahaan JNE Pangkalpinang.

- c) Berdasarkan hasil akhir pengelolaan tingkat kedewasaan yaitu pada skala 3,37, menunjukkan tata kelola sistem informasi di JNE Pangkalpinang berada pada penilaian risiko *medium*.
- d) Pada domain *Plan and Organize* (PO) tingkat kedewasaan tertinggi terdapat pada *IT Process* PO4, *define the IT process, organization and relationships* dengan skala level 3,77 dan tingkat kedewasaan terendah pada *IT Process* PO3, *determine technological direction*, yaitu 2,99.
- e) Pada domain *Acquire and Implement* (AI) tingkat kedewasaan tertinggi terdapat pada *IT Process* AI6, *manage changes*, dengan skala level 3,56 dan tingkat kedewasaan terendah pada *IT Process* AI7, *Install and accredit solutions and changes*, yaitu 2,96.
- f) Pada domain *Deliver and Support* (DS) tingkat kedewasaan tertinggi terdapat pada *IT Process* DS6, *identify and allocate costs*, dengan skala level 4.00 dan tingkat kedewasaan terendah pada *IT Process* DS12, *manage the physical environment*, yaitu 3.39.
- g) Pada domain *Monitoring and Evaluate* (ME) tingkat kedewasaan tertinggi terdapat pada *IT Process* ME2, *Monitor and evaluate internal control* dan ME4, *Provide IT Governance* dengan skala level 3,00 dan tingkat kedewasaan terendah pada *IT Process* ME3, *ensure regulatory compliance*, yaitu 2,83.
- h) Setiap divisi ada koordinator masing – masing untuk mengorganisir proses pencapaian program kerja yang telah ada sebelumnya.
- i) Tidak semua rekomendasi proses menurut COBIT dapat diterapkan, perusahaan dapat mencari dan mengkaji tools – tools yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.
- j) Terkait dengan hasil *scoring* dngan menggunakan standar COBIT 4.1 dan skala kedewasaan menggunakan ISO 15504, perusahaan JNE masih harus melakukan banyak proses perbaikan secara berkesinambungan terhadap operasional TI yang berjalan, antara lain :
- Belum adanya proses *Quality Management System*, proses ini penting untuk diimplementasikan di perusahaan untuk menjamin bahwa TI

diperusahaan telah memberikan *added value* bagi perusahaan, serta untuk kebutuhan transparansi.

- Belum ada *training* resmi untuk karyawan di bidang TI.

## 5.2 Saran

Adapun saran – saran yang dapat diberikan kepada perusahaan JNE Pangkalpinang setelah melakukan proses audit tata kelola sistem informasi adalah sebagai berikut :

- a) Secara umum, proses operasional TI telah berjalan dengan baik dan handal, akan tetapi perbaikan – perbaikan baik teknis maupun non-teknis masih terus harus ditingkatkan.
- b) Menyediakan SDM yang handal untuk mempersiapkan tata kelola sistem informasi yang lebih baik dari sebelumnya.
- c) Perusahaan JNE sebaiknya menggunakan pedoman atau standar tata kelola sistem informasi (*best practices*) yang baik untuk dijadikan acuan tetap. Dan untuk dapat melaksanakan pengukuran kinerja TI sendiri, misalnya dengan standar COBIT. Hal ini harus mendapat dukungan dari manajemen puncak dari kantor cabang JNE pusat. Khususnya terkait pengetahuan bagaimana tata pengelolaan di bidang TI yang baik, dan pada akhirnya akan menjadi *added value* bagi kemajuan perusahaan.
- d) Sebaiknya pihak manajemen tingkat atas JNE merencanakan adanya program *training* resmi bagi karyawan lama guna meningkatkan *skill* dibidang TI.
- e) Memaksimalkan keberadaan Divisi IT guna *maintenance hardware* dan *software* secara berkala, agar tidak terjadi hal – hal yang menghambat jalannya operasional akibat kerusakan sistem.